

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis dan pembahasan seluruh tahapan penelitian ini, didapatkan kesimpulan secara umum bahwa media *mind map* efektivitasnya sama dengan media video untuk meningkatkan penguasaan materi siswa terhadap mata pelajaran taharah di SMP Negeri 1 Subang. Adapun simpulan khusus sebagai berikut:

1. Proses penerapan media *mind map* dan media video berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Perbedaannya terletak pada kegiatan inti, yaitu siswa di kelas kontrol diberi tayangan video. Kemudian siswa berdiskusi secara berkelompok. Siswa dibimbing untuk menjelaskan materi sesuai dengan pokok bahasan. Sedangkan pembelajaran di kelas eksperimen, siswa berdiskusi secara berkelompok pula, akan tetapi mereka diberi *hand out mind map* berkelompok dan berdiskusi tentang terkait pokok bahasan materi. Di hari kedua, siswa diarahkan untuk membuat *mind map* bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi tindak lanjut dengan cara memberi tugas kepada siswa untuk menuliskan *ibrah* dari materi pelajaran yang telah disampaikan.
2. Penguasaan materi siswa sebelum diberikan *treatment* pada kelas eksperimen yaitu sebesar 48 dan kelas kontrol sebesar 48,82. Dari hasil uji beda *pretest* diperoleh nilai sig.(2 tailed) sebesar 0,075, yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan materi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan *treatment*.
3. Penguasaan materi siswa setelah diberikan *treatment* siswa pada kelas eksperimen yaitu sebesar 75 dan kelas kontrol sebesar 69.
4. Efektivitas penggunaan media video dan media *mind map* untuk meningkatkan penguasaan materi siswa terhadap materi PAI terkait pokok bahasan taharah, dapat dilihat dari hasil uji beda antara *pretest-posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa 0,000

$< 0,05$  yang artinya peningkatan penguasaan materi siswa yang terjadi di kelas eksperimen signifikan. Sedangkan hasil uji beda antara *pretest-posttest* kelas kontrol diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  yang artinya peningkatan penguasaan materi siswa yang terjadi di kelas kontrol signifikan.

5. Perbandingan Efektivitas Penggunaan Media *Mind Map* di kelas eksperimen dan media video di kelas kontrol terhadap penguasaan materi PAI pokok bahasan ṭhaharah dapat dilihat dari peningkatan indeks gain. Hasil gain ternormalisasi kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 0,52 dengan interpretasi sedang. Berdasarkan uji hipotesis *independent sample t test* diperoleh untuk sig. (2-tailed) sebesar 0,075 dimana  $0,075 > 0,05$ . Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample T Test* dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
6. Penilaian siswa terhadap penggunaan media *mind map* dan video dalam pembelajaran, sebagian besar siswa memberikan penilaian positif bahwa media tersebut menarik, mudah diikuti, menyenangkan, mudah diingat, menggairahkan, menguatkan semangat belajar, Mempermudah pemahaman materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman (ṭhaharah), Mempermudah penghayatan materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman (ṭhaharah), dan Mempermudah pengamalan materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman (ṭhaharah).

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Secara teoretis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi terkait media pembelajaran yang lebih efektif dipahami oleh siswa dalam pembelajrn PAI.
2. Secara praktis, penelitian tentang penggunaan media video dan media *mind map* ini dapat memberikan referensi kepada pendidik untuk membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang tentunya disesuaikan dengan bahan ajar. Media video cocok digunakan untuk pembelajaran PAI materi ṭhaharah, karena berdasarkan penelitian ini penguasaan materi siswa meningkat secara

signifikan. Sedangkan media *mid map* cocok pula di terapkan dalam pembelajaran PAI materi thaharah dalam seni merangkum sehingga siswa mudah memahami materi.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, tentang perbandingan penggunaan media video dan penggunaan media *mind map* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi PAI. Peneliti merekomendasikan kepada pendidik yang akan mengajarkan mata pelajaran PAI khususnya materi tentang thaharah, media video dan media *mind map* dapat menjadi alternatif untuk mempermudah pendidik untuk menyampaikan pelajaran. Pendidik harus lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Media video cocok digunakan karena siswa dapat melihat sekaligus mendengar contoh yang ditayangkan. Sedangkan media *mind map* dapat merangsang sisi kreatif siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran.